

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mas Koki berasal dari Cina, di mana ikan *Carper Crucian* adalah nenek moyang dari ikan mas koki. Mas koki masuk ke Jepang sekitar tahun 1500 – an, dari Jepang kemudian masuk ke Amerika Serikat sekitar tahun 1876. Di Eropa ikan mas koki masuk sekitar tahun 1611, 1619, dan 1728. Koki banyak dipelihara sebagai ikan hias air tawar yang mempunyai nilai ekonomis tinggi karena bentuknya yang unik dan gemulai dan memiliki estetika yang menarik (Budiman & Lingga 2002). Koki diklasifikasikan berdasarkan bentuk tubuhnya. Secara garis besar ikan mas koki diklasifikasikan ke dalam 18 kategori yaitu *Suihogan, Ranchu, Jikin, Demekin, Oranda, Lionchu, Choten Gan, Ryukin, Calico, Hanafusa, Chinsuri, Common, Black Moor, Comet, Shubukin, Panda Moor, Faintal, Veiltail*. Ikan mas koki termasuk jenis ikan hias air tawar bernilai ekonomis tinggi baik di pasaran nasional maupun internasional.

Dari sekian banyak jenis ikan hias, tidak semuanya telah dapat dibudidayakan salah satunya ikan mas koki. Dalam membudidayakan ikan hias harus diperhatikan masing – masing jenis mempunyai sifat dan kebiasaan hidup yang berbeda – beda, misalnya dalam cara pemijahan, bertelur ataupun menyusun sarangnya (Ipteknet, 2008).

Meningkatnya pemasaran komoditas ikan hias tidak lain karena banyak yang menggemari usaha memelihara ikan hias di akuarium untuk menghiasi ruangan rumah. Melalui jenis, warna, ukuran dan bentuk tubuhnya, ikan hias ini memegang peranan yang penting untuk menambah kesejukan, keindahan, dan kesegaran lingkungan.

Mas koki memiliki tubuh gendut pendek, punggung agak bongkok, sirip yang lengkap. Bentuk badan mas koki biasanya pendek gempal yang menjadi salah satu ciri khas tersendiri. Ikan mas koki memiliki 3 pigmen warna, yaitu *Melanophores* (pigmen hitam), *Xanthophores* (pigmen kuning), *Erythophores* (pigmen merah). Pigmen pada mas koki dapat berubah karena dikondisikan oleh pakan, nutrisi, lingkungan dan pencahayaan. Perubahan warna ini dinamakan mutasi warna.

Kondisi alam Indonesia pada hakikatnya sangat menunjang untuk budidaya ikan mas koki. Sayangnya, usaha produksi mas koki masih terbatas. Para pengusaha ikan mas koki di dalam negeri belum memanfaatkan peluang pasar ikan mas koki.

Keunggulan – keunggulan tersebut menjadikan komoditas ini memiliki nilai jual yang tinggi sehingga prospek usaha yang dikembangkan melalui kegiatan budidaya. Hal itulah yang medasari penulis untuk mengambil budidaya ikan mas koki sebagai komoditas pada kegiatan pembenihan. Penguasaan teknik pembenihan sangat menentukan keberhasilan budidaya. Penguasaan teknik tersebut mutlak dalam mengembangkan usaha budidaya ikan mas koki, sehingga diperlukan pasar pengetahuan, wawasan, *softskill*, maupun keterampilan untuk melakukannya. Penguasaan aspek – aspek tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan maupun praktek kerja lapangan. Lokasi praktek lapangan UPT Perikanan Sempu, Pakem Sleman Provinsi Yogyakarta, dipilih karena pengalaman secara teknis dan fasilitas yang dimiliki oleh UPT serta budidaya ikan mas koki di daerah tersebut telah berkembang dengan baik. Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat pelaksanaan praktek lapangan pembenihan dan diharapkan ilmu serta teknologi yang berkembang di daerah tersebut dapat diketahui dan dimanfaatkan lebih lanjut.

Banyak masyarakat beranggapan bahwa memelihara ikan hias sangat baik bagi kesehatan. Sebagian besar mereka beranggapan bahwa bentuk warna, sifat, dan gerak – gerak tubuh ikan hias ketika berenang di kolam atau akuarium yang didekorasi dengan apik dapat menentramkan hati, menyembuhkan tekanan darah tinggi maupun stress yang disebabkan karena berbagai hal dalam kehidupan sehari – hari.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan penalaran serta mengidentifikasi masalah yang timbul dalam berbagai aspek bioteknik usaha pembenihan ikan mas koki.
2. Melatih mahasiswa berfikir kritis pada perbedaan metode pekerjaan antara teoritis dan praktek kerja lapang.
3. Mengetahui dan mempelajari teknik pembenihan ikan mas koki dengan baik dan benar.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari praktek kerja lapangan adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penalaran dalam berbagai aspek bioteknik usaha pembenihan ikan mas koki.
2. Melatih kemampuan mengidentifikasi masalah yang timbul pada pembenihan ikan mas koki.
3. Memberikan informasi tentang penggunaan teknik pemijahan alami pada ikan mas koki dan penanganan pasca pemijahan buatan pada ikan mas koki serta teknik – teknik pemeliharaan larva ikan mas koki.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan bertempat di UPT PBP Perikanan Sempu, Pakembinangun, Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari tanggal 02 Maret 2015 – 31 Mei 2015. Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan mahasiswa diharapkan mampu memenuhi syarat jam yang telah ditentukan selama 512 jam.

1.1 Ringkasan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

No	Uraian Kegiatan / Minggu Ke-	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemberian Pakan												
2	Pembersihan Kolam												
3	Pemupukan Kolam												
4	Seleksi Induk												
5	Pemberokan Indukan												
6	Pemijahan Induk												
7	Pemanenan Larva												
8	Pemeliharaan Larva												
9	Pendederan												
10	Pemanenan Benih												
11	Packing Benih												
12	Persiapan Pelatihan Petani												
13	Sharing												
14	Ujian dan Evaluasi												

1.4 Metode Pelaksanaan

Prosedur Praktek Kerja Lapangan :

1. Melakukan pengamatan langsung di lapangan serta mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan wadah yang akan digunakan untuk proses kegiatan produksi induk, pengisian air ke dalam wadah budidaya, seleksi induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pendederan benih, proses seleksi calon induk serta pemeliharaan calon induk.
2. Mendiskusikan tentang teknis di lapangan mengenai fasilitas dan teknik produksi induk ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) dengan pembimbing praktek kerja industri di UPT PBP Perikanan Sempu Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan usaha, dari pengadaan induk nila merah (*Oreochromis niloticus*) sampai pemanenan induk yang dilaksanakan di UPT PBP Perikanan Sempu Sleman Yogyakarta yang meliputi aspek-aspek pemasaran dan pengadaan sarana produksi.